

PELAKSANAAN PROGRAM VAKSINASI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA LANJUT USIA : STUDI KUALITATIF DI RUMAH SAKIT KELET KABUPATEN JEPARA

Dewi Puspitosari HS¹, Chriswardani Suryawati ², Martini³

¹Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

^{2,3}Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Email: dewipuspitosari2022@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 24 tahun 2022 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 3, level 2 dan level 1 *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di wilayah Jawa dan Bali sesuai level situasi pandemi saat ini kabupaten Jepara menempati posisi PPKM level 1. Berdasarkan hasil evaluasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021, terdapat beberapa permasalahan yang kemungkinan berpengaruh terhadap suksesnya pelaksanaan vaksinasi di kabupaten Jepara pada umumnya dan di RSUD Kelet Jepara pada khususnya, diantaranya akses lanjut usia dalam mendapatkan vaksin masih rendah di Kabupaten Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 pada masyarakat lanjut usia di Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Provinsi Jawa Tengah dalam rangka meningkatkan cakupan sasaran lanjut usia. Penelitian dilakukan di RSUD Kelet pada periode September sampai dengan Nopember 2022. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif di mana data penelitian dianalisis secara deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis narasi dan triangulasi data. Informan utama terdiri dari stake holder RSUD Kelet berjumlah 10 orang dan 4 orang pasien yang telah divaksinasi di poli vaksinasi Covid-19 RSUD Kelet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan faktor proses, RSUD Kelet mengalami permasalahan koordinasi eksternal karena keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar sumber daya manusia fokus pada pelayanan vaksinasi dan berkoordinasi dengan internal rumah sakit. Faktor proses yang lainnya telah berjalan dengan baik diantaranya perencanaan dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, system pencatatan & pelaporan, supervisi/monitoring, dan kerjasama lintas program dan lintas sector.

Kata Kunci: *Vaksinasi COVID-19, lanjut usia, sumber daya manusia*

ABSTRACT

Based on the Instruction of the Minister of Home Affairs Number 24 of 2022 concerning the implementation of restrictions on community activities at level 3, level 2 and level 1 of the Corona Virus Disease 2019 in the Java and Bali Region according to the current level of the pandemic situation, Jepara district is placed in the PPKM level 2 position. Based on the evaluation results by the Office Health of Central Java Province in 2021, there are several problems that are likely to affect the success of the implementation of vaccinations in Jepara Regency in general and at Kelet Jepara Hospital in particular, including access for the elderly to get vaccines is still low in Jepara Regency. This study aims to describe the

implementation of the Covid-19 vaccination program for the elderly at the Kelet Regional General Hospital in Central Java Province in order to increase the target coverage of the elderly. The research was conducted at Kelet Hospital from September to November 2022. This research is a qualitative research where the research data is analyzed descriptively. Data analysis techniques use narrative analysis and data triangulation. The main informants consisted of 10 stake holders at Kelet Hospital and 4 patients who had been vaccinated at the Kelet Hospital Covid-19 vaccination polyclinic. The results showed that based on process factors, Kelet Hospital experienced external coordination problems due to limited human resources. Most of Human Resources focus on vaccination services and coordinate with internal hospitals. Other process factors have gone well including planning in the implementation of the Covid-19 vaccination program, recording & reporting systems, supervision/monitoring, and cross-program and cross-sector cooperation.

Keywords: COVID-19 Vaccination, the elderly, human resources

LATAR BELAKANG

Corona virus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan Corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office di Kota Wuhan melaporkan kasus Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya [1]. Pada tanggal 7 Januari 2020, Pemerintah China kemudian mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah Corona virus jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Sejak itu, kasus COVID-19 telah berkembang dengan pesatnya dan menyerang beberapa negara di dunia termasuk Indonesia [4]. Sampai saat ini di Kabupaten Jepara sebaran pasien COVID-19 bersumber dari Dashboard Jepara tanggap Covid, didapatkan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebesar 22.199 orang dan sebagian besar pada masyarakat lanjut usia [8]. Berdasarkan atas data rekam medis pasien didapatkan, jumlah total pasien Covid-19 lanjut usia menempati hampir 50% dari total pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD Kelet. Program vaksinasi menjadi salah satu strategi dalam penanggulangan pandemik COVID-19 secara tidak langsung. Dampak jangka panjang vaksinasi COVID-19 antara lain menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi, melindungi dan memperkuat system kesehatan secara menyeluruh, mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) untuk mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat dan menurunkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19 [1]. Pemerintah menerbitkan beberapa peraturan yang mendukung ketersediaan vaksin dalam penanggulangan COVID-19. Untuk menjamin ketersediaan vaksin dalam penanggulangan tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 , Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021, Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2022, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19 [9]. Dalam program vaksinasi

tersebut masyarakat lanjut usia menjadi salah satu sasarannya. Sampai saat ini berdasarkan atas asesmen situasi pandemi COVID-19 di Indonesia pencapaian vaksinasi lengkap lansia sebesar 70,59% [5].

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya keberhasilan program vaksinasi COVID-19 pada lanjut usia dipengaruhi oleh kondisi tubuh yang belum bahkan tidak dianjurkan untuk menerima vaksin COVID-19 dan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas vaksin COVID-19. Hasil studi awal di rumah sakit menunjukkan pemberian vaksinasi pada lanjut usia belum maksimal, sehingga lanjut usia banyak yang terpapar COVID-19, akses lansia dalam mendapatkan vaksin masih rendah dampaknya tidak semua lansia mendapatkan vaksin COVID-19. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 Pada masyarakat lanjut usia dari faktor proses di Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Provinsi Jawa Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat lanjut usia di Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Provinsi Jawa Tengah, Indonesia mulai bulan Juli – Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada narasumber/ Informan dan kemudian dicek keabsahannya menggunakan triangulasi sumber. Penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling. Informan utama berjumlah 10 orang, dalam penelitian ini adalah direktur RSUD Kelet, kepala bidang pelayanan RSUD Kelet, kepala seksi umum dan kepegawaian, Kepala seksi keperawatan, Tim vaksinasi RSUD Kelet sejumlah 4 orang, dan Kepala bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara. Keabsahan data menggunakan Triangulasi data yaitu individu yang divaksinasi di poli vaksinasi Covid-19 RSUD Kelet sebanyak 4 orang.

Data penelitian berupa faktor masukan (input) yaitu sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana, dan kebijakan. Data sumber daya manusia dan dana diukur dengan cara wawancara mendalam dengan pedoman wawancara. Sarana, prasarana, dan kebijakan diukur dengan cara wawancara mendalam dengan pedoman wawancara dan observasi. Faktor proses terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, monitoring dan evaluasi. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara mendalam. Faktor Keluaran (output) berupa jumlah orang yang tervaksinasi vaksin Covid-19 yang dilakukan dengan cara telaah data. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, alat perekam dan buku catatan.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada teknik pengolahan dan analisis khusus yang digunakan untuk menganalisis data. Peneliti harus mencari sendiri metode yang cocok dengan penelitian yang dilakukan (15). Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu data yang diperoleh dianalisis kemudian dikembangkan melalui kajian mendalam menjadi suatu hipotesis. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara data reduction, data display, conclusion drawing. Validitas dan reliabilitas penelitian dilakukan dengan cara verifikasi hasil wawancara dengan hasil observasi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Informan Penelitian

Informan utama adalah kepala bidang pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, Direktur RSUD Kelet, Kepala bidang pelayanan dan penunjang RSUD Kelet, Kepala seksi keperawatan RSUD Kelet, Kepala sub bagian umum dan kepegawaian RSUD Kelet, Tim Vaksinator Covid-19 RSUD Kelet meliputi 1 tenaga medis, 2 tenaga paramedis dan 1 tenaga bidan. Sedangkan yang menjadi informan triangulasi adalah peserta vaksin yang meliputi 2 orang lansia, 1 orang ibu hamil, dan 1 orang anak anak (Tabel 1).

Tabel 1 Karakteristik informan

Kode Informan	Umur	Pendidikan	Masa Jabatan
Inf1	52 tahun	S2	28 tahun
Inf2	54 tahun	S2	30 tahun
Inf3	46 tahun	S2	21 tahun
Inf4	45 tahun	S2	20 tahun
Inf5	44 tahun	S1	19 tahun
Inf6	38 tahun	S1	15 tahun
Inf7	42 tahun	S1	16 tahun
Inf8	42 tahun	S2	16 tahun
Inf9	40 tahun	D3	14 tahun
Inf10	35 tahun	S1	10 tahun
Tr1	56 tahun	SMA	-
Tr2	60 tahun	SMA	-
Tr2	11 tahun	SD	-
Tr2	22 tahun	SMU	-

Evaluasi Pelaksanaan Program Vaksinasi Corona Virus Disease (Covid-19)

Evaluasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet didasarkan pada faktor masukan (Input), faktor proses, dan faktor keluaran (output). Berdasarkan laporan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dari bulan Januari 2021 sampai Januari 2022 cakupan sasaran tenaga kesehatan dosis 1, 2, dan booster 3 sebanyak 1833 peserta, pelayanan public 32 peserta dosis 1, 2, dan booster 3, cakupan lanjut usia 2160 sasaran peserta, masyarakat rentan dan umum 7563 peserta vaksin, remaja 4460 sasaran peserta vaksin, ibu hamil sebanyak 113 sasaran, dan disabilitas sebanyak 4 orang.

Pembentukan tim vaksinasi RSUD Kelet berdasarkan atas Surat Keputusan RSUD Kelet nomor 440/348/XII/2020 dimana tim tersebut terdiri atas penanggung jawab, ketua, tim ahli dan anggota yang terdiri dari dokter, perawat dan bidan. Pemberian Insentif bagi tenaga vaksinasi Corona Virus Disease di Kabupaten Jepara berdasarkan atas Keputusan Kepala Dinas Nomor 260 tahun 2022. Hasil penilaian implementasi hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

Faktor Proses

Faktor proses meliputi perencanaan program dalam tahun, bulan yang mencakup penentuan target/sasaran, anggaran dan penanggung jawab kegiatan, penggerakan pelaksanaan program dan pengawasan atau

penilaian program. Berdasarkan hasil wawancara faktor proses didapatkan hasil terkait perencanaan, koordinasi internal, koordinasi eksternal pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet.

Hasil wawancara faktor proses pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet sebagai berikut:

Pertanyaan: *Bagaimana perencanaan dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di RSUD Kelet Kabupaten Jepara terutama bagi lansia?*

Jawaban: *"Jadwal pelayanan poli vaksinas Covid-19 di RSUD Kelet Senin – Jumat jam 08.00 – 12.00" (Inf 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10).*

Pertanyaan: *Apakah saudara mengetahui informasi jadwal pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet Kabupaten Jepara? (Tr)*

Jawaban: *"Mengetahui dari jadwal yang di share di media sosial" ... (Tr1,2,3,4)*

Pertanyaan: *Bagaimana koordinasi internal dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet Kabupaten Jepara terutama bagi lansia? (Inf).*

Jawaban: *"Adanya SE dari Direktur RSUD Kelet dalam rangka percepatan program vaksinasi Covid-19 di Kabupaten jepara untuk DPJP Penyakit Dalam ,DPJP anak , DPJP Kandungan mendukung kegiatan vaksin dengan memberikan edukasi dan motivasi ke pasien2 yang layak di berikan vaksin Covid-19"... (Inf 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)*

Pertanyaan: *Dari manakah informasi tersebut di dapat,apakah ada motivasi dari dokter spesialis di poliklinik RSUD Kelet ? terutama (masyarakat rentan dan umum termasuk ibu hamil dan disabilitas,remaja dan anak anak) (Tr)*

Jawaban: *"Saya mendapat rujukan surat layak vaksin Poli Penyakit Dalam dr.Anang Murdiatmoko Sp.PD".... (Tr 1,2)*

"Saya mendapat motivasi dari keluarga yang bekerja di RSUD Kelet"... (Tr 3)

"Pertanyaan:

Bagaimana koordinasi eksternal dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet Kabupaten Jepara terutama bagi lansia? (Inf)

Jawaban: *Saat ini RS focus pelayanan vaksinasi di dalam Rumah sakit terkait keterbatasan SDM, sesekali melakukan kolaborasi dengan puskesmas setempat dan Dinas Kabupaten Jepara (inf 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)*

Pertanyaan:

Dari manakah informasi tersebut di dapat, apakah ada motivasi dari pihak RT,RW dan desa setempat untuk melakukan vaksinasi di RSUD Kelet? terutama (lansia) (Tr)

Jawaban: *"Saya mendapat rujukan surat layak vaksin Poli Penyakit Dalam dr.Anang Murdiatmoko Sp.PD".... (Tr 1,2). "Saya mendapat motivasi dari keluarga yang bekerja di RSUD Kelet"... (Tr 3).*

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan Perencanaan dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di RSUD Kelet di Kabupaten Jepara terutama bagi lansia, informan menjawab adanya jadwal layanan poli vaksinas Covid-19 di RSUD Kelet Senin – Jumat jam 08.00 – 12.00 dan triangulasi menjawab peserta vaksinasi mengetahui pelaksanaan vaksin Covid-19 dari jadwal yang di share di media sosial.

Koordinasi internal dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet Kabupaten Jepara terutama bagi lansia, informan menjawab adanya Surat Edaran dari Direktur RSUD Kelet dalam rangka percepatan program vaksinasi Covid-19 di kabupaten Jepara untuk DPJP Penyakit Dalam, DPJP Anak, DPJP Kandungan.mendukung kegiatan vaksin dengan memberikan edukasi dan motivasi ke pasien² yang layak diberikan vaksin Covid-19 2 triangulasi menjawab pasien berasal dari rujukan surat layak vaksin poli penyakit Dalam dr.Anang Murdiatmoko Sp.PD,¹ triangulasi menjawab mendapat motivasi dari keluarga yang bekerja di RSUD Kelet. Koordinasi eksternal dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet Kabupaten Jepara terutama bagi lansia. Jawaban informan rumah sakit saat ini fokus pelayanan vaksinasi di dalam rumah sakit terkait keterbatasan sumber daya manusia ,sesekali melakukan kolaborasi dengan puskesmas setempat dan Dinas Kabupaten Jepara.Triangulasi menjawab motivasi dari pihak RT,RW dan desa setempat untuk melakukan vaksinasi di RSUD Kelet belum ada tetapi informasi dari poli rawat jalan pada saat pasien kontrol di rumah sakit dan motivasi dari anggota keluarga yang bekerja di Rumah Sakit.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan sistem pencatatan dan pelaporan informan menjawab melalui aplikasi BPJS P. Care dan triangulasi menjawab peserta diberikan kartu vaksinasi dan tercatat di aplikasi Peduli Lindungi. Untuk supervisi atau monitoring dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet di kabupaten Jepara terutama bagi lansia informan mengatakan dilakukan download rekap data P.Care peserta vaksinasi Covid-19 harian ,bulanan

dan tahunan dilaporkan ke ka.in rawat jalan ,ke RSUD Kelet dan Dinas Kabupaten Jepara,triangulasi menjawab,tidak ada yang mengingatkan peserta untuk melakukan vaksinasi dosis ke-2 ,ke-3 atau ke -4 pelaksanaan vaksinasi ,peng informasian vaksin dosis ke-2 ,ke-3 dan ke-4 hanya berdasar kartu jadwal vaksin.

Berdasarkan hasil wawancara tentang kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di Kabupaten Jepara terutama bagi lansia. Hasil wawancara didapatkan kerjasama lintas program dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di Kabupaten Jepara terutama bagi lansia, dari Informan menjawab adanya surat edaran dari Direktur RSUD Kelet dalam rangka percepatan program vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Jepara untuk DPJP Penyakit Dalam mendukung kegiatan vaksin dengan memberikan edukasi dan motivasi ke pasien – pasien yang layak di berikan vaksin Covid-19 ,dari triangulasi menjawab .Untuk kerjasama lintas sektoral triangulasi menjawab pasien berasal dari rujukan surat layak vaksin poli penyakit dalam dr.Anang Murdiatmoko Sp.PD,1 triangulasi menjawab mendapat motivasi dari keluarga yang bekerja di RSUD Kelet.

Kerjasama lintas sektor dari informan menjawab, pernah dilakukan vaksinasi bersama semua rumah sakit sekabupaten Jepara di pendopo Kabupaten Jepara sebagai koordinator dari DKK Jepara pada tahun 2021,pernah diadakan vaksinasi bersama dengan Puskesmas Keling 1 di daerah Tempur kecamatan Keling bulan Februari 2022,beberapa kali di lakukan vaksinasi bersama di kecamatan Kembang dengan puskesmas Kembang tahun 2022 dan triangulasi menjawab bahwa vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet tidak berasal dari sekolah (pasien anak – anak) atau pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas untuk (ibu hamil resiko tinggi),posyandu lansia di desa tetapi berasal dari rekomendasi keluarga karyawan RSUD Kelet dan DPJP Poli Rawat Jalan ,Penyakit Dalam dan Poli Kandungan RSUD Kelet.

Berdasarkan hasil wawancara permasalahan/hambatan terkait proses pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet

Kabupaten Jepara dan rencana tindaklanjut untuk mengatasi masalah/hambatan tersebut terutama bagi lanjut usia, Hasil wawancara permasalahan/hambatan terkait proses pelaksanaan program vaksinasi yang dilaksanakan di RSUD Kelet Kabupaten Jepara, dari Informan menyampaikan kadang P.Care trouble tidak bisa di buka, stok vaksin kadang habis sehingga peserta vaksin harus di jadwalkan ulang dari tanggal yang harus nya control untuk vaksin berikutnya, masyarakat rentan terutama lansia dari triangulasi menyampaikan tidak ada kendala / datang langsung dilayani,

Rencana tindaklanjut mengatasi masalah/hambatan tersebut terutama bagi lanjut usia, dari informan menyampaikan Untuk P.Care berkoordinasi dengan IT BPJS, untuk stok vaksin berkoordinasi dengan DKK Kabupaten Jepara, Banyak melakukan sosialisasi secara langsung maupun melalui social media manfaat dari Vaksinasi Covid-19 bagi lanjut usia dari triangulasi menyampaikan apabila ada kendala Menghubungi nomor yang tercantum di kartu vaksin.

Rekomendasi Hasil Analisis Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet

Berdasarkan hasil penelitian tentang hal – hal yang mempengaruhi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis aspek-aspek yang mempengaruhi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet

No	Variabel	Hasil
1	Proses (Perencanaan dalam Pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(+)
2	Proses (koordinasi internal dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(+)
3	Proses (koordinasi eksternal dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(-)
4	Proses (system pencatatan dan pelaporan dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(+)
5	Proses (Supervisi/monitoring dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(+)
6	Proses (Kerjasama lintas program dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(+)
7	Proses (Kerjasama lintas sektor dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(+)

No	Variabel	Hasil
8	Proses (permasalahan/hambatan terkait proses pelaksanaan program vaksinasi Covid-19)	(+)
9	Proses (Rencana Tindaklanjut untuk mengatasi masalah/hambatan tersebut)	(+)

Ket : (+) mengindikasikan bahwa kegiatan sudah berjalan dan (-) mengindikasikan bahwa kegiatan belum berjalan.

Hasil evaluasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di RSUD Kelet di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa faktor proses yang belum berjalan adalah koordinasi eksternal dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19. Permasalahan koordinasi eksternal terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia. Saat ini rumah sakit yang fokus pada pelayanan vaksinasi di dalam area rumah sakit. Selain itu, mereka fokus pada koordinasi dengan internal rumah sakit. Ketersediaan sumber daya manusia terbatas sehingga yang seharusnya ada SDM yang terdiri dari 1 petugas pendaftaran yang memegang aplikasi P.care, 1 petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan vital sign (tensimeter dan suhu). 1 petugas melakukan vaksinasi, 1 petugas melakukan pengawasan pasca vaksinasi (pengawas KIPI) hanya tersedia tiga petugas di mana petugas pendaftaran merangkap sekaligus menjadi petugas pengawasan pasca vaksinasi.

Tabel 3. Karakteristik Responden Penelitian

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia			
1.	21 – 30	3	15
2.	31 – 40	12	60
3.	41 – 50 tahun	5	25
Pendidikan			
1.	SD	7	35
2.	SMP	5	25
3.	SMA	8	40
Lama menjadi Kader			
1.	0 – 5	10	50
2.	6 – 10	4	20
3.	> 10	6	30

SIMPULAN

Berdasarkan faktor proses, RSUD Kelet mengalami permasalahan koordinasi eksternal karena keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar sumber daya manusia fokus pada pelayanan vaksinasi dan berkoordinasi dengan internal rumah sakit. Faktor proses yang lainnya telah berjalan dengan baik diantaranya perencanaan dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, system pencatatan & pelaporan, supervisi/monitoring, dan kerjasama lintas program dan lintas sector. Faktor output meliputi sasaran dan cakupan vaksinasi Covid-19 RSUD Kelet, adanya kasus kejadian ikutan pasca imunisasi dan jenis kejadian ikutan pasca imunisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Dra. Ayun Sriatmi M.Kes, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro beserta staf yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan proposal tesis ini.
2. Dr. Dra. Chriswardani Suryawati, M.Kes selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal tesis ini.
3. Dr.Ir.Martini M.Kes, selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal tesis ini.
4. Dr. Budiyono, SKM, M.Kes atas kesediaan menjadi penguji proposal tesis, atas semua masukan, saran dan kritik yang konstruktif untuk kesempurnaan proposal tesis yang telah disusun.
5. Dr.dr. Suhartono, M.Kes atas kesediaan menjadi penguji proposal tesis, atas semua masukan, saran dan kritik yang konstruktif untuk kesempurnaan proposal tesis yang telah disusun.

6. Seluruh Dosen Program Pasca Sarjana Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang berharga bagi penulis.
7. dr. Agung Pribadi, M.Kes., M.Si.Med, Sp.B selaku Direktur RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan kesempatan, mendoakan dan mensupport penulis dalam menjalankan studi pascasarjana.
8. dr. Anang Murdiatmoko, M.Kes., Sp.PD selaku atasan saya langsung yang telah memberikan kesempatan, mendoakan dan mensupport penulis dalam menjalankan studi pascasarjana.
9. Orang Tua, Suami dan anak atas seluruh cinta, kasih sayang dan doa untuk penulis
10. Teman-teman angkatan 2019 di MKM dari AKK dan ARS atas persahabatan, persaudaraan, motivasi dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07./Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid -19) Revisi ke-5 (internet) (cited .2022 November 25. 5);5-172. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/>
2. Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan 2020. (internet) (cited.2022 November 25) ;11-47 Available from <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/>.Petunjuk
3. World Health Organization. Annexes to the interim recommendations for use of the ChAdOx1-S [recombinant] vaccine against COVID-19 (AstraZeneca COVID-19 vaccine AZD1222, SII Covishield, SK Bioscience): grading of evidence - evidence to recommendations tables, first issued 10 February 2021, (internet). (cited 2022 November 26) Available from: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/340921>
4. Pedoman Standart Perlindungan Dokter di Era Covid-19, Tim Mitigasi Dokter di Dalam Era Pandemi Covid-19, 2021;1-52. (internet), (cited 2022 November 26) Available from: https://www.idijakpus.or.id/uploads/document/document_file/74/Pedoman_Standar_Perlindungan_Dokter_TIM_MITIGASI.pdf
5. Peta Sebaran Covid.2022 di Indonesia. (internet), (cited 2022 Oktober 1) Peta Sebaran | Covid19.go.id

6. Pemprov Jateng Terbitkan SE Percepatan Vaksinasi Penolak Vaksin Tak Dapat Bansos..2022.Maret 9 10.38 wib .(internet),(cited 2022 Oktober 2022) Available from: <https://corona.jatengprov.go.id/berita-detail/94>
7. Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Jepara.2022.Desember 6.10.51 wib. (internet),(cited 2022 Desember 06) Available from: <https://corona.jepara.go.id/>
8. Sebaran Kasus Covid-19 di Jepara,Sumber Dinas Kabupaten Jepara.2022.Desember 05.21.49 wib (internet),(cited 2022 Desember 06) Available from : <https://corona.jepara.go.id/>
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).2021;1-33.(internet). (cited 2022 Desember 1) Available from:<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/169665/permenkes-no-10-tahun-2021>
10. Maya Zuriati,"Evaluasi Pelayanan Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang".2021,Desember 25;1-79. (internet).(cited 2022 Agustus 25).Available from: https://repository.unsri.ac.id/65416/111/RAMA_13201_10011281823179_0009067602_01_front_ref.pdf
11. 105
12. MG Catur et all .2022."Menganalisis Hubungan Kualitas Pelayanan Pemberian Vaksinasi Covid-19 Dengan Kepuasan Pasien".2022.January 31;1-5 (internet).(cited 2022 Agustus 25).Available from; <https://kepk.dinus.ac.id/index.php/kepk/article/view/142>
13. Moerdiyanto. 2009. Teknik Monitoring dan Evaluasi (MONEV) dalam Rangka Memperoleh Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen. Tesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.(internet) (cited 2022 July 16).Available from;<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Drs.%20Moerdiyanto,%20M.Pd./ARTIKEL%20MONEV.pdf>
14. Azwar, A. 2010. Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi Ketiga. Binarupa Aksara. Tangerang (internet).(cited 2022 July 16).Available from; <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=2034480616>);
15. Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan, Bandung ELFABETA (internet).(cited 2022 July 16).Available from; https://oneseach.id/Author/Home?author=Prof.+Dr.+Sugiyono&widget=1&institution_id=2975
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta. (internet) (cited .2022 November 25)Availbe from:<https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/>
17. Ranuh, G; Suyitno, H; Hadinegoro, S.R.S; Kartasasmita, C.B; Izmoedijanto; Soedjatmiko. 2011. Pedoman Imunisasi di Indonesia. IDAI. Jakarta. (internet) (cited .2022 November 25). Availbe from <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/76529>

18. Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.
19. Saryono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. PT Alfabeta. Bandung.
20. Moleong, L.J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
21. Efendi, F. 2009. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Salemba Medika. Jakarta
- Gunawan, I. 2013. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Bumi Aksara. Jakarta.
22. Nining Puji Astuti et all."Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19":Literature Review.2021.September 3.volume 13. (internet),(cited 2022 November 26) Available from: <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1363/948>
23. Indah P et all," Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19".2020.may 5;204-217. (internet),(cited 2022 November 26) Available from: <http://journal.unpad.ac.id/farmasetika/article/view/28082/14011>
24. Regina et all."Evaluasi Pengelolaan Data Dan Informasi Program Vaksinasi Covid-19 (Corona Virus Disease 19) di Wilayah Lampung Tahun 2021.2021.august 31;106-115. (internet),(cited 2022 November 26) Available from: <https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/5792>